

Jaswadi, Tedy. (2008). Efektivitas Terapi *Behavioral* terhadap Inkontinensia Urin pada Usila di PSTW Budi Luhur Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing:

Catur Budi Susilo, S.Pd., S.Kp., M.Kes

INTISARI

Inkontinensia urin merupakan gangguan pada sistem perkemihan berupa kehilangan kemampuan kontrol berkemih yang dapat bersifat sementara maupun menetap. Inkontinensia urin lebih sering terjadi pada kelompok usia tua atau lanjut usia (usila). Diperkirakan 1 dari 10 orang yang berusia 65 tahun atau lebih menderita gangguan ini. Kejadian inkontinensia urin dapat ditemukan pada 50% usila yang ada di *nursing homes* atau panti sosial tresna werdha (PSTW).

Terapi utama dalam kelompok terapi non farmakologis dikenal sebagai *Behavioral therapies*, yaitu berbagai intervensi yang diajarkan kepada pasien untuk memodifikasi perilaku kesehariannya terhadap kontrol kandung kemih. Terapi *behavioral* dilakukan dengan cara pengaturan frekuensi (penjadwalan) berkemih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas terapi *behavioral* berupa penurunan frekuensi keluhan inkontinensia urin pada usila.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *Pre-Post Test Eksperimen*. Sampel penelitian adalah usila inkontinensia urin di PSTW Budi Luhur Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dengan *Purposive Sampling*, didapat 15 responden. Analisa data yang digunakan adalah uji *Wilcoxon* untuk mengetahui perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* setelah perlakuan terapi *behavioral*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi *behavioral* tidak mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap inkontinensia urin pada usila di PSTW Budi Luhur, dengan nilai Z sebesar -1,694 dan p sebesar 0,090 pada level $p < 0.05$. Kesimpulan penelitian adalah terapi *behavioral* tidak efektif untuk semua keluhan inkontinensia urin pada usila di PSTW Budi Luhur Yogyakarta. Saran bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat meneliti terapi *behavioral* dengan waktu yang lebih panjang

Kata kunci: inkontinensia urin, usila, terapi *behavioral*